

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik bangkitan perjalanan pekerja dikedua perumahan yaitu perumahan Mutiara indah hutuo dan Graha hutuo bahwa mayoritas jumlah anggota keluarga yang bekerja yaitu 2 orang dengan nilai presentase sebesar 48% diikuti dengan 1 orang yang bekerja per rumah tangga sebesar 30% dan mayoritas pekerja responden adalah pegawai Swasta/BUMN/bank yaitu dengan presentase sebesar 46%. Setiap rumah tangga mayoritas menggunakan sepeda motor sebagai moda perjalanan untuk menuju tempat kerja maupun kegiatan sehari-hari dikarenakan setiap rumah tangga mempunyai 2 unit sepeda motor dengan nilai presentase sebesar 41% dan 1 unit sepeda motor sebesar 30%. Sedangkan jumlah pendapatan keluarga mayoritas mempunyai pendapatan >Rp. 2,5 Juta s/d Rp. 5 Juta per bulan dengan presentase sebesar 54% diikuti dengan >5 Juta s/d 10 Juta per bulan. Sementara itu jarak perjalanan yang ditempuh pekerja dari rumah ke tempat bekerja yaitu 0-5 KM dengan presentase sebesar 69% dan 10-15 KM sebesar 29%.
2. Model persamaan regresi linear berganda yang didapat adalah persamaan $Y = 2,106 + 0,746X_3 + 0,535X_4$, dengan nilai determinasi (R^2) sebesar 0,580 yakni bangkitan perjalanan yang terjadi pada perumahan Mutiara Indah Hutuo & Graha Hutuo 58% ditentukan oleh variabel bebas yang digunakan dalam model, yaitu variabel jumlah kepemilikan sepeda motor (X_3), dan jumlah kepemilikan mobil (X_4) dan persamaan $Y = 1,881 + 0,653X_3 + 0,497X_7$, dengan nilai determinasi sebesar 59,4% ditentukan oleh variabel bebas digunakan, yaitu variabel jumlah kepemilikan sepeda motor (X_3) dan jumlah anggota yang bersekolah (X_7).

5.2 Saran

Penelitian tentang bangkitan pergerakan oleh pekerja ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain untuk penyempurnaan dari model perencanaan transportasi. Dalam hal tersebut disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel-variabel lainnya. Selain itu, disarankan juga agar digunakan ruang lingkup kajian yang lebih luas dan dilakukan penambahan jumlah sampel secara umum dan menyeluruh sehingga diperoleh ketelitian analisis yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, John. 1981. *Urban Transport Planning : Theory and Praticce*, London: Croom Helm,
- Dewi, Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: MediaKom.
- Heriadi, 2014. *Model Bangkitan Pergerakan Pekerja Menuju Tempat Kerja Pada Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh*.
- Hobbs, F.D. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalulintas*. Terjemahan oleh: Ir.Suprpto TM, M.Sc. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lubis, Efrizal. 2012. *Penetapan Model Bangkitan Pergerakan Untuk Beberapa Tipe Perumahan Di Kota Pematangsiantar*, Pematangsiantar: Jurnal Media Teknik Sipil, Volume 10, No 1. Februari 2012: 27-34
- Iqbal, Muhammad. 2016. *Model Bangkitan Perjalanan Oleh Pekerja Pada Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Morlok, Edward K. 1991. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Putra, Kurnia Hadi. 2020. *Pemodelan Bangkitan Pergerakan pada Perumahan Griya Citra Asri Kota Surabaya*. Surabaya: Jurnal Teknik Sipil, Vol 1, No 2, November 2020: 1-10, ISSN (online) 2747-0733.
- Paturangi, Jurair. 2010. *Model Bangkitan Pergerakan Zona Kecamatan Palu Utara Kota Palu*, Palu: Jurnal SMARTek, Vol. 8 No. 3. Agustus 2010: 191-202
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. J. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susana. 2014. *Mode Bangkitan Aktivitas Dari Pekerja dan Non Pekerja: Studi Kasus., Kota Banda Aceh*

Tamin, O.Z, 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.